

**HUBUNGAN KEBERHASILAN SASARAN STRATEGIS DENGAN CAPAIAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA KEPALA DAERAH
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

A. Akses Air Minum Layak tahun 2025

Realisasi Akses Air Minum Layak tahun 2024 adalah 87,23%, kemudian pada tahun 2025 realisasinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 86,82% dimana indikator Persentase Rumah Tangga dengan Akses Air Minum Layak diganti menjadi indikator baru yaitu Akses Air Minum Layak. Dalam hal ini realisasi pada tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024 karena bidang terkait tidak melakukan survei terhadap air minum layak. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan hanya mendata terkait infrastruktur. Data realisasi didapat dari Badan Pusat Statistik dan yang mengukur indikator air minum layak adalah Dinas Kesehatan. Solusi yang dilakukan dari permasalahan tersebut adalah perlu ada pembahasan bersama antara Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan terkait mekanisme perhitungan indikator Air Minum Layak.

B. Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak tahun 2025

Realisasi Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak tahun 2024 adalah 77,34%, kemudian pada tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 85,50%. Hal ini merepresentasikan bahwa cakupan pelayanan akses sistem air limbah ke rumah-rumah penduduk telah memenuhi target yang telah ditentukan dan tiap rumah tangga sudah memiliki fasilitas buang air besar (BAB) yang digunakan secara pribadi atau bersama dengan rumah tangga tertentu (terbatas). Perhitungan capaian menggunakan data dari Badan Pusat Statistik sebagai penanggung jawab dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan sebagai pendukung dari indikator tersebut.

C. Akses Rumah Tangga Perkotaan Terhadap Air Minum Perpipaan tahun 2025

Realisasi indikator Akses Rumah Tangga Perkotaan Terhadap Air Minum Perpipaan pada tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena indikator tersebut merupakan indikator baru sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025. Dan untuk realisasi indikator ini tahun 2025 sebesar 60,93% dengan target 34,00%. Keberhasilan capaian ini didorong oleh sinergi program Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) regional, perluasan jaringan distribusi sekunder, serta komitmen Pemda dalam subsidi sambungan rumah. Capaian ini juga ditopang oleh tarif air terjangkau dan peningkatan kapasitas instalasi pengolahan air (IPA) di wilayah perkotaan. Realisasi indikator ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik.

D. Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan tahun 2025

Realisasi indikator Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena indikator tersebut merupakan indikator baru sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025. Realisasi dari indikator ini tahun 2025 sebesar 65,74% dan target sebesar 65,01%. Indikator ini untuk realisasinya menggunakan data dari Badan Pusat Statistik. Faktor pendorong keberhasilan indikator ini adalah didorong oleh program Bedah Rumah dan Sanitasi serentak, integrasi program RPJMD Sumsel dengan target nasional, serta perbaikan infrastruktur air bersih dan sanitasi.